

# **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KORELASI UNTUK MATERI PENDIDIKAN KESELAMATAN DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR KELAS BAWAH**

**Oleh: Yustinus Sukarmin, Sumaryanti**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari hasil penelitian tentang implementasi pendidikan keselamatan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar (SD) kelas bawah yang tidak begitu menggembirakan. Hasil ini mendorong peneliti untuk mencari solusi dengan mengembangkan model pembelajaran korelasi. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran korelasi untuk materi pendidikan keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes di SD kelas bawah. Model pembelajaran korelasi ini diharapkan mampu menjadi media bagi guru penjasorkes SD kelas bawah untuk dapat mengimplementasikan pendidikan keselamatan secara maksimal dalam proses pembelajaran penjasorkes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R & D) atau penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Penelitian dan pengembangan ini terdiri atas 10 langkah yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan, dan (3) evaluasi. Studi pendahuluan dilakukan melalui penelitian di SD se-DIY. Pada tahap pengembangan berhasil dikembangkan draf awal model pembelajaran korelasi yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan model pembelajaran. Untuk uji coba kelompok kecil, peneliti menggunakan peserta didik SDN Ringinsari berasal dari 1 kelas dengan jumlah 28 orang. Uji coba kelompok besar menggunakan peserta didik SDN Nanggulan terdiri atas dua kelas, masing-masing berjumlah 30 orang. Pada tahap evaluasi dilakukan uji keefektifan dengan menggunakan 1 kelas peserta didik SDN Ambarukmo dengan jumlah 30 orang. Untuk uji keefektifan produk akhir, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pola kolaboratif dan terintegrasi. Instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner/angket dan pedoman observasi. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian dan pengembangan adalah berhasil dikembangkan model pembelajaran korelasi untuk materi pendidikan keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes di SD kelas bawah yang efektif. Produk tersebut dihasilkan setelah melalui tahap validasi ahli, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan uji keefektifan.

Kata Kunci: *model pembelajaran, korelasi, pendidikan keselamatan, sekolah dasar*